

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang ditandai oleh persaingan bisnis yang semakin ketat, peran akuntansi dan sistem informasi akuntansi menjadi sangat krusial dalam mengelola serta menyajikan informasi keuangan yang berkualitas. Pada tingkat organisasi, kualitas laporan keuangan mencerminkan integritas dan transparansi perusahaan, memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan stakeholders, dan berpotensi memengaruhi keputusan ekonomi.

Rumah sakit merupakan suatu institusi yang fungsi utamanya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Depkes RI, 2009). Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan Upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat (Siregar, 2003).

Subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Arun Medica. Rumah Sakit Arun Medica didirikan pada tahun 1978 dengan nama Arun Hospital sebagai rumah sakit perusahaan PT. Arun NGL, PT. Arun NGL merupakan perusahaan migas yang berada di wilayah kota Lhokseumawe. Rumah Sakit Arun Medica berkembang secara inovatif dan menjadi rumah sakit dengan model pelayanan klinis dan fasilitas yang bertujuan pada pelayanan dan keselamatan pasien.

Sebagai rumah sakit yang besar, kualitas laporan keuangan pada rumah sakit ini menjadi perhatian pihak internal dan eksternal. Pada tahun 2023, berita mengenai korupsi yang terjadi pada RS Arun Medica menjadi perhatian publik. Hariadi selaku Direktur Keuangan PT. Pembangunan Lhokseumawe (PTPL) PT. Pembangunan Lhokseumawe terlibat dalam kasus korupsi tersebut. Tidak hanya Hariadi, Suaidi Yahya yang merupakan Wali Kota Lhokseumawe pada saat itu juga ikut bersama –sama ada dibalik kasus ini. Kedua terdakwa melakukan pengelolaan keuangan RS Arun Lhokseumawe tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Tetapi Hariadi mengelola RS Arun seperti milik pribadinya, dan semua keuntungan RS diambil oleh terdakwa. Akibat perbuatannya, kedua terdakwa telah menyebabkan kerugian negara Rp.44,9 miliar berdasarkan Laporan Hasil Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara Nomor: 700/35/LHPPKN-IKL/2023 tanggal 16 Mei 2023.

Lemahnya sistem pengendalian internal dapat menjadi faktor seseorang melakukan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan maupun negara. Berdasarkan kasus yang terjadi diatas, kualitas laporan keuangan pada RS Arun menjadi diragukan. Korupsi sering kali melibatkan manipulasi data keuangan atau penggelapan dana yang dapat mengarah pada penyajian informasi keuangan yang tidak akurat atau tidak dapat dipercaya. Hal ini dapat merusak kepercayaan pemangku kepentingan . Selain itu, korupsi yang terjadi juga dapat mengganggu proses audit dan pengawasan, yang berpotensi mempengaruhi kualitas dan keandalan laporan keuangan.

Tantangan yang dihadapi oleh industri kesehatan, termasuk RS Arun Medica, melibatkan kompleksitas manajemen laporan keuangan. Perkembangan teknologi dan perubahan regulasi mendorong perusahaan untuk secara terus-menerus meningkatkan pemahaman mereka terhadap akuntansi dan efisiensi sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal menjadi fokus utama untuk mengelola risiko keuangan dan memastikan ketepatan laporan keuangan.

Saat ini, teknologi informasi berkembang dengan pesat. Namun di Indonesia, hampir setiap bisnis menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan operasional bisnis. Salah satu kebutuhan terpenting bagi bisnis apa pun adalah memahami informasi dan sistem kontrol akses. Pemanfaatan fitur-fitur teknologi informasi pada suatu sistem aplikasi di suatu perusahaan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Kemampuan finansial merupakan salah satu dari dua aspek yang mempunyai peranan penting dan krusial dalam meningkatkan standar dan produktivitas suatu usaha.

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana Perusahaan Memiliki pemahaman akuntansi, pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengenali akuntansi. Orang yang benar-benar memahami akuntansi adalah orang yang cerdas dan benar-benar memahami proses akuntansi, pemahaman tersebut meliputi pemahaman terhadap proses transaksi keuangan, menggabungkan, merangkum melaporkan dan mengevaluasi keuangan. Keberhasilan suatu Perusahaan juga dapat dilihat dari bagaimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal suatu Perusahaan. Sistem informasi memberikan kemudahan dalam penggunaan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi ialah sistem terkomputerisasi yang berperan untuk mengolah informasi keuangan serta informasi yang didapatkan berupa aktifitas pengumpulan serta pengolahan transaksi untuk meningkatkan efisiensi serta efektifitas dalam pengambilan keputusan agar suatu perusahaan bisa bersaing.

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting bagi Perusahaan dalam hal perencanaan, pengendalian, analisis, pengambilan keputusan serta efektifitas penyajian dan informasi finansial oleh karenanya bisa dikatakan bahwa

sistem informasi akuntansi sangat mempunyai peran penting guna kemampuan finansial dan kemampuan manajemen.

Putri & Endiana (2020) mengatakan bahwa, komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu; penggunaan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses serta menyimpan data, data mengenai organisasi serta aktivitas bisnisnya, perangkat lunak sebagai pengolah data, infrastruktur informasi (komputer, perangkat peripheral, serta perangkat jaringan komunikasi yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi), pengendalian internal serta pengukuran keamanan yang menyimpan data.

Pengendalian internal merupakan rencana mencakup struktur organisasi yang diperlukan secara intern oleh perusahaan yang bertujuan guna melindungi keamanan properti perusahaan, memeriksa keakuratan, serta memverifikasi data akuntansi, mendorong efisiensi serta saling mematuhi strategi manajemen yang berpengalaman. Pengendalian intern mencakup struktur organisasi yang terkoordinasi, teknik, serta kegiatan guna memantau aktiva entitas, memverifikasi keakuratan serta kemahiran data akuntansi, meningkatkan ketepatan, serta meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen (Mulyadi, 2013).

Pentingnya pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal di dalam suatu organisasi menjadi landasan utama bagi penyusunan laporan keuangan yang handal. Pemahaman yang mendalam terkait prinsip-prinsip akuntansi memungkinkan entitas untuk mengukur, merekam, dan melaporkan transaksi dengan akurasi. Sistem informasi

akuntansi yang efektif dapat mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Sementara itu, pengendalian internal membantu memitigasi risiko kesalahan atau penyelewengan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana mereka menyampaikan informasi keuangan secara akurat. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan bisnis harus berkualitas tinggi. Perusahaan wajib menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan sebagai sarana untuk menunjukkan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan seseorang yang paham dan dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan data dan menyediakan informasi keuangan perusahaan yang akurat dan tepat waktu sehingga laporan keuangan disajikan dan dilaporkan berkualitas tinggi.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan (Wayan & Nyoman, 2020) Yang menjelaskan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian oleh (Gede & Rai Dwi, 2022) yang menjelaskan Pemahaman akuntansi memberikan pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi

berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan finansial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardiansyah&Jodi, 2022), menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Rumah Sakit Arun Medika.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh karyawan PT. Rumah Sakit Arun Medica berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan?
2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Rumah Sakit Arun Medica?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Rumah Sakit Arun Medica?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. Rumah Sakit Arun Medica
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. Rumah Sakit Arun Medica
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT. Rumah Sakit Arun Medica

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan dan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan
2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan atau melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi yang telah dibuat.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan dalam perusahaan untuk menjaga operasional perusahaan kedepannya dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.